BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dewasa ini dengan semakin meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang demikian cepat dalam segala segi kehidupan. Didalam dunia usaha, perubahan-perubahan tersebut mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif, yang kemudian suatu perusahan harus dapat mengantisipasinya melalui penyusunan keibijakan-kebijakan yang tepat dalam berbagai bidang, baik untuk kepentingan yang bersifat jangka pendek untuk saat ini maupun jangka panjang untuk masa yang akan datang. Keputusan-keputusan harus terkoordinasi sehingga saling menunjang satu sama lain dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan dapat tercapai dengan efektif dan efesien.

Dalam menjalankan suatu usahanya tentu terdapat berbagai macam masalah. Salah satu masalah penting yang dihadapi perusahaan adalah masalah permodalan karena setiap perusahan pasti memerlukan tersediaan dana yang cukup untuk dapat menjaga kontinuitas perusahaan.

Untuk menghindari masalah tersebut, maka diperlukan adanya suatu pengelolaan yang baik terhadap modal. Dimana didalamnya mambahas antara lain masalah kebutuhan modal perusahaan serta sumber-sumber perusahan. Kebutuhan modal perusahan yang besar tidak dapat ditutupi dengan modal sendiri saja, maka untuk menetupi kekurangan modal tersebut perusahaan dapat menarik modal yang bersumber dari luar perusahaan seperti dari para kreditur dengan demikian

perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selain mengunakan modal sendiri juga menggunakan modal pinjaman.

Modal pinjaman bersifat sementara bekerja di dalam perusahaan, hal ini berarti perusahaan pada saatnya nanti berkewajiban untuk mengembalikan pokok pinjaman disamping bunga yang merupakan beban tetap bagi penggunanya. Maka didalam usaha untuk menarik atau menggunakan modal pinjaman tersebut perusahan harus mempertimbangkan dahulu dengan cermat dimana tingkat return dan pinjaman harus lebih besar dari pada biaya modal pinjaman, disamping itu penggunaannya haruslah mendapat pengawasan yang ketat agar kemungkinan kerugian yang di sebabkan oleh penggunaan modal pinjaman tersebut dapat dihindari, sedangkan Modal sendiri adalah modal yang dapat berasal dari luar perusahaan dan juga dapat berasal dari dalam perusahaan sendiri atau yaitu modal yang dihasilkan atau dibentuk sendiri dari dalam perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari sumber intern adalah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan yang berasal dari sumber ekstern perusahaan adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto,2001:22) artinya struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur financial. Struktur financial mencerminkan perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dan modal sendiri, sedangkan struktur modal hanya mencerminkan pada hutang jangka panjang *(long term debt)* dan modal sendiri

(equity) dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen dan dana jangka panjang.

Mengingat pentingnya persoalan ini maka perusahaan harus mengamati dan mengusahakann agar posisi struktur modal berada pada posisi yang tepat. besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan jika perusahaan tidak mampu menggunakan modal secara efektif dan efesien pada akhirnya perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan terutama dalam mengembalikan hutang-hutangnya.

PT. INTI (persero) merupakan salah satu perusahaan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri telekomunikasi yang terdiri dari beberapa divisi atau bagian-bagian. PT. INTI (persero) dihadapkan pada persaingan global yang kompetitif di bidangnya untuk meraih kesuksesan dalam memperoleh laba maksimal, sehingga dituntut untuk mengembangkan usahanya, Dalam upaya mengembangkan usahanya tersebut, PT. INTI (persero) tidak akan terlepas dari kebutuhan akan modal. Umumnya pada perusahaan besar seperti PT. INTI ini, yang bidang usahanya semakin berkembang maka penggunaan modal sendiri tidaklah cukup sehingga di perlukan modal pinjaman dengan adanya modal pinjaman di samping modal sendiri maka diharapkan akan membentuk suatu hubungan antara kedua jenis modal tersebut sehingga menghasilkan return yang lebih besar.

Untuk menganalisis struktur modal yang ada pada PT. INTI tersebut maka struktur modal diukur melalui *DER (Debt To Equity Ratio)* yang indikatornya yaitu hutang jangka panjang *(long term debt)* dan modal sendiri *(equity).*

Total Debt To Total Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Mengingat bahwa definisi dari struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modalsendiri (Bambang Riyanto,2001:22), maka penulis membatasi perhitungannya hanya pada hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Berikut ini tabel perkembangan struktur modal pada PT. INTI (persero) Bandung periode 2005 s/d 2009.

Tabel 1.1
Perkembangan struktur modal
PT. INTI (persero) Bandung
periode 2005 s/d 2009
(dalam ribuan rupiah)

Tahun	**Hutang Jangka Panjang (Rp)**	**Modal Sendiri (Rp)**	**Struktur Modal (%)**
2005	53.788.200	488.631.400	11
2006	56.065.400	488.907.700	11,46
2007	48.448.400	455.780.900	10,62
2008	44.446.100	440.406.200	10,09
2009	42.309.100	412.112.400	10,26

Sumber: PT. INTI (PERSERO) Data yang telah di olah.

Fakta diatas menunjukkan bahwa fenomena struktur modal yang terjadi di PT. INTI (persero) Bandung periode 2005-2009 setiap tahunnya mengalami perubahan dan terjadi masalah pada tahun 2006 dan 2009. Pada tahun 2006

masalah tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan hutang jangka panjang *(Long Term Debt)* yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaannya sedangkan pada tahun 2009 disebabkan oleh adanya penurunan modal sendiri *(Equity)* yang cukup tajam dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian yaitu berupa penyusunan tugas akhir dalam bentuk tugas akhir dengan judul **"Analisis Struktur Modal Pada PT. INTI (Persero) Bandung, Periode 2005-2009".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah yang diangkat oleh penulis disini bahwa struktur modal yang terjadi di PT. INTI (persero) setiap tahunnya mengalami fluktuasi karena terdapat naik atau turunnya hutang jangka panjang *(Long Term Debt)* dan modal sendiri *(Equity)* yang digunakan oleh PT. INTI (persero) dalam setiap periode.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan struktur modal pada PT. INTI (Persero) Bandung.
2. Bagaimana menganalisis struktur modal pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan struktur modal pada pada PT. INTI (Persero) Bandung, dan selanjutnya dianalisis sehingga dapat diketahui perkembangan struktur modal pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada PT. INTI (Persero) Bandung.
2. Untuk menganalisis struktur modal pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam penerapan struktur modal.

2. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana menganalisis struktur modal pada suatu perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai perbandingan antara ilmu manajemen secara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan referensi, perbandingan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahasan penelitian dalam rangka untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi yang memerlukannya.

3. Bagi Penulis

   Penulis mendapat wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang diterima selama perkulihan, khususnya yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan baik dari segi teori maupun penerapannya secara nyata dalam dunia bisnis atau perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. INTI (persero) Bandung, yang beralamat di jl. Moch. Toha No.77. Adapun waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini yang Terhitung dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Juni 2011.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei**			■	■												
2	**Usulan Penelitian**					■	■	■	■								
3	**Pengambilan Data**									■	■	■	■				
4	**Analisis Data**												■	■	■	■	
5	**Penyusunan Laporan**													■	■	■	■